

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi (IPTEK) yang sangat pesat menyebabkan munculnya berbagai gejala sosial dan perubahan dalam masyarakat. Perkembangan yang terjadi tidak lepas terjadi di dunia pendidikan di mana teknologi dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang mana orang dapat belajar di mana saja, kapan saja dan dengan siapa saja. Pendidikan adalah kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur dan terencana dengan maksud mengubah dan mengembangkan perilaku yang diinginkan. Pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan penting dalam membentuk generasi dimasa yang akan mendatang. Dengan adanya pendidikan diharapkan dapat menghasilkan manusia yang berkualitas dan bertanggung jawab serta menyongsong kemajuan dimasa mendatang. Dalam UUD No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa:

“Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian dirinya, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan masyarakat, bangsa, dan negara.”

Dengan demikian pendidikan memiliki peranan penting dalam mengembangkan sumber manusia, dan juga wadah untuk mendapatkan pengetahuan sehingga mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, profesional,

dan dapat mengembangkan, serta dapat menerapkan ilmu pengetahuan berkarakter, sehingga mampu beradaptasi secara tepat dan cepat dalam lingkungan serta mampu menjawab tantangan jaman yang semakin modern.

Dalam proses pembelajaran berlangsung sebuah pendidikan dapat dikatakan berhasil jika sudah berhasil melampaui target maupun ketentuan yang berlaku. Tercapainya tujuan pembelajaran tergantung pada keberhasilan peserta didik yang mencakup kognitif, afektif, dan psikomotorik sehingga terciptanya pendidikan yang bermutu. Menurut Pratama dan Arief (2019:4) Keberhasilan peserta didik setelah melakukan proses pembelajaran dapat dilihat dari prestasi belajar peserta didik.

Menurut Suendari dan Suparno (2019: 614) prestasi belajar merupakan tolak ukur yang dijadikan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam belajar, seseorang yang mendapat nilai tinggi dikatakan berhasil dalam proses belajar. Menurut Pratama dan Arief (2019:4) Prestasi belajar merupakan cerminan hasil usaha dan kemampuan yang dilakukan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Menurut Sari dan Kurniawati (2020:177) Prestasi belajar peserta didik dapat diukur melalui evaluasi dari ujian yang diberikan kepada peserta didik terhadap bidang akademiknya. Jadi dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah tolak ukur dalam belajar untuk mengetahui kemampuan peserta didik melalui evaluasi atau ujian yang diberikan kepada peserta didik.

Keberhasilan dalam pembelajaran dapat dilihat dari prestasi belajar peserta didik dengan dilihat dari Indeks Prestasi Semester (IPS) melalui Kartu Hasil Studi (KHS) untuk mendapatkan nilai yang sesuai harapan bukanlah suatu hal yang mudah memerlukan usaha yang optimal. Setiap lembaga pendidikan menginginkan agar prestasi peserta didiknya tergolong tinggi dan baik sehingga timbulnya prestasi yang baik. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti diperoleh data IPS mahasiswa Program studi Pendidikan Ekonomi tahun masuk 2018 sebagai berikut.

**Tabel 1.1**  
**Persentase Indeks Prestasi Semester (IPS) Mahasiswa Program Studi**  
**Pendidikan Ekonomi Stambuk 2018**

No	Rentang Nilai IPS	Jumlah	Persentase
1.	<2,00	10	9,90 %
2.	2,00 - 2,75	1	0,99%
3.	2,76 - 3,50	60	59,40%
4.	3,51 – 4,00	30	29,70%
Jumlah		101	100%

*(Sumber : Data Puskom Unimed)*

Berdasarkan data dari hasil observasi pada tabel 1.1 diperoleh data responden sebanyak 101 orang mahasiswa, terdapat 9,90% atau sebanyak 10 orang yang mendapat IPS <2,00, 0,99% memperoleh IPS 2,00 – 2,75 atau sebanyak 1 orang, kemudian 60 orang mahasiswa memperoleh IPS 2,76 – 3,50 dengan persentase 59,40% dan sebanyak 30 orang dengan persentase 29,70% memperoleh IPS 3,51 – 4,00.

Dari hasil rekapitulasi IPS mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Tahun masuk 2018 dapat disimpulkan bahwa masih kurang optimal. Kurang optimalnya prestasi belajar mahasiswa perlu dikaji penyebab mengapa masih ada mahasiswa yang memiliki nilai yang masih perlu di tingkatkan. Termasuk bagaimana proses pembelajaran yang berlangsung atau apakah ada faktor – faktor lain yang penyebab mengapa nilai mahasiswa masih perlu di tingkatkan.

Menurut Suendari dan Suparno (2019: 614) Untuk dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik, ada beberapa cara dalam proses belajar, salah satunya dengan adanya media yang dinamakan media pembelajaran, dengan adanya media pembelajaran segala sesuatu dapat dilakukan dengan mudah sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar yang aktif. Menurut Kristiyani,dkk (2019:59 ) untuk menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, menarik dan menyenangkan dalam kelas, maka *E-learning* dirasa perlu untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Menurut Hanum (2013:92) *E-learning* merupakan salah satu bentuk model pembelajaran yang difasilitasi dan didukung pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Menurut Kusmana (2014:37) *E-learning* adalah pembelajaran *online* yang menghubungkan antara pendidikan dan peserta didik dalam sebuah ruang belajar *online* dan pelaksanaannya didukung oleh jasa teknologi seperti telepon, *audio*, *videotape*, transmisi satelit atau komputer. Menurut Kristiyani,dkk (2019:60) *E-learning* adalah usaha untuk membuat sebuah transformasi proses belajar mengajar

yang ada disekolah atau kampus dalam bentuk digital yang dijembatani oleh teknologi internet.

Jadi dapat disimpulkan *E-learning* adalah metode pembelajaran yang proses belajar mengajar berbentuk digital dengan memanfaatkan jasa digital, seperti telepon, *audio*, *videotape*, transmisi satelit atau komputer.

Penggunaan *E-learning* dapat diukur dari frekuensi menggunakan *E-learning* dalam belajar seperti mengakses materi pembelajaran, berinteraksi dengan peserta didik maupun pendidik, mengirim tugas, mengikuti forum diskusi, *chat*, mengerjakan kuis, melihat pencapaian hasil belajar, dan sebagainya. Universitas Negeri Medan telah melaksanakan pembelajaran *E-learning* dengan perkembangan teknologi terkini. . Dalam pelaksanaan pembelajaran *e-learning* di Universitas Negeri Medan ada berbagai macam media pembelajaran *E-learning* yang digunakan secara gratis. Media pembelajaran yang digunakan di Universitas Negeri Medan *google meet*, *zoom meeting*, *google classroom*, dan aplikasi yang dikembangkan Universitas Negeri Medan yaitu SIPDA UNIMED.

Peneliti juga melakukan observasi awal terhadap mahasiswa Program studii Pendidikan Ekonomi Tahun masuk 2018 terhadap *E-learning*. Hasil pra penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 1.2**  
**Observasi *E-learning* Mahasiswa Prodi**  
**Pendidikan Ekonomi Tahun masuk 2018**

No	Pernyataan	Ya		Tidak		Total	
		Pers	Frek	pers	fre k	Pres	frek
1	Melalui <i>E-learning</i> Saya memperoleh informasi dan komunikasi dengan mudah.	43%	13	57%	17	100%	30
2	Dengan <i>E-learning</i> saya menggunakan materi pembelajaran yang bersifat mandiri.	43%	13	57%	17	100%	30
3	Saya lebih memahami materi pelajaran yang disediakan.	40%	12	60%	18	100%	30
4	Saya dapat belajar di mana saja dan kapan saja	53%	16	47%	14	100%	30
5	Pembelajaran <i>E-learning</i> mempermudah saya berdiskusi dengan kelompok belajar secara <i>online</i>	47%	14	75%	16	100%	30

*Sumber : Data Primer diolah, 2021*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat, peneliti menemukan bahwa 43% mahasiswa selalu memperoleh informasi dan komunikasi dengan mudah. 43% mahasiswa selalu menggunakan materi pembelajaran yang bersifat mandiri. 40% mahasiswa lebih memahami materi yang disediakan. 53% mahasiswa dapat belajar di mana saja dan kapan saja. 47% mahasiswa lebih mudah berdiskusi. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *E-learning* masih kurang dalam proses pembelajaran.

Selain penggunaan media pembelajaran, Faktor lain juga ikut mempengaruhi prestasi belajar. Menurut Slameto dan Suryabrata (dalam Mustramin dan Suateri. 2013:154) prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik dari faktor intern berupa faktor jasmaniah (kondisi jasmani), faktor psikologi serta faktor dai luar diri siswa yakni keluarga, sekolah dan masyarakat. Faktor psikologis yang mempengaruhi prestasi belajar salah satunya adalah minat belajar (Slameto,2017:54). Senada dengan itu menurut Kristiyani, dkk (2019:59) dalam penggunaan *E-learning* faktor minat belajar juga mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar peserta didik.

Menurut Kristiyani, dkk (2019:61) Minat belajar adalah kecenderungan seseorang untuk melakukan sesuatu dengan gerak gerik yang tampak dari luar untuk mencapai perasaan senang dan tertarik yang ditimbulkan dari partisipasi, pengalaman dan kebiasaan. Senada dengan pendapat yang sama dikemukakan oleh Slameto (2017:180) Minat belajar adalah suatu kecenderungan yang tetap pada seseorang untuk memperhatikan suatu kegiatan yang disukai sehingga mampu mempehatikan suatu kegiatan yang disukai sehingga mampu memperhatikan secara terus-menerus, puas dan ketetarikan pada suatu hal aktivitas, tanpa adanya suruhan dari orang lain.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti, diperoleh data minat belajar pada 30 mahasiswa program studi pendidikan ekonomi tahun masuk 2018 sebagai berikut:

**Tabel 1.3**  
**Observasi Minat Belajar pada Mahasiswa Program Studi**  
**Pendidikan Ekonomi Tahun Masuk 2018**

No	Pernyataan	Ya		Tidak		Total	
		pers	Frek	pers	frek	pres	frek
1	Saya memberikan perhatian dalam proses KBM berlangsung.	43%	13	57%	17	100%	30
2	saya tidak sabar untuk memulai pelajaran.	47%	14	53%	16	100%	30
3	Saya antusias untuk mengikuti proses pembelajaran.	37%	11	63%	19	100%	30
4	Saya memiliki dorongan untuk mengikuti proses pembelajaran.	33%	10	67%	20	100%	30
5	Saya memiliki ketertarikan untuk mengikuti proses pembelajaran <i>online</i> berlangsung	40%	12	60%	18	100%	30

*Sumber : Data Primer diolah, 2021*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat, peneliti menemukan bahwa 43% mahasiswa memberikan perhatian terhadap pelajaran. 47% mahasiswa senang terhadap pelajaran. 37% mahasiswa memiliki keinginan untuk belajar. 33% mahasiswa memiliki dorongan untuk belajar. Serta 40% memiliki ketertarikan untuk belajar. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa minat belajar yang dimiliki mahasiswa Pendidikan Ekonomi tahun masuk 2018 masih rendah.



Berdasarkan hasil observasi diatas, terdapat berbagai masalah yang terjadi bahwa prestasi belajar masih rendah dikarenakan penerapan *E-learning* yang masih rendah diikuti dengan minat belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi tahun 2018 masih rendah. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **“Pengaruh Penerapan *E-learning* dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Tahun Masuk 2018 Universitas Negeri Medan”**



## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat di indetifikasi permasalahan dalam penelitian, yaitu:

1. Prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan ekonomi tahun masuk 2018 masih kurang optimal sehingga masih perlu untuk ditingkatkan .
2. Masih ditemukan mahasiswa yang memperoleh nilai rendah.
3. Penerapan *E-learning* masih kurang dalam proses pembelajaran mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi tahun masuk 2018.
4. Masih ada mahasiswa yang belum mampu/sulit dalam memahami penjelasan mengenai materi melalui *E-learning*.
5. Minat belajar yang dimiliki mahasiwa Pedidikan Ekonomi tahun masuk 2018 masih rendah.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari adanya penafsiran yang meyimpang dan permasalahan yang sebenarnya, maka perlu diadakan pembatasan masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Penerapan *E-learning* yang diteliti adalah penerapan *E-learning* yang dilaksanakan di Universitas Negeri Medan pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Tahun Masuk 2018.

2. Minat belajar yang diteliti adalah Minat belajar Mahasiswa Universitas Negeri Medan Program Studi Pendidikan Ekonomi Tahun masuk 2018.
3. Prestasi Belajar yang diteliti adalah prestasi belajar pada Mahasiswa Universitas Negeri Medan Program Studi Pendidikan Ekonomi Tahun Masuk 2018.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Dari yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah, maka timbul berbagai macam permasalahan yang dapat di indentifikasi sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh penerapan terhadap prestasi belajar pada Mahasiswa Universitas Negeri Medan Program Studi Ekonomi Tahun Masuk 2018?
2. Apakah terdapat pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar pada Mahasiswa Universitas Negeri Medan Program Studi Pendidikan Ekonomi Tahun masuk 2018?
3. Apakah terdapat pengaruh penerapan *E-learning* dan minat belajar terhadap prestasi belajar pada Mahasiswa Universitas Negeri Medan Program Studi Pendidikan Ekonomi tahun masuk 2018?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh penerapan *E-learning* terhadap prestasi belajar pada Mahasiswa Universitas Negeri Medan Program Studi Pendidikan Ekonomi Tahun masuk 2018
2. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar pada Mahasiswa Universitas Negeri Medan Program Studi Pendidikan Ekonomi Tahun masuk 2018.
3. Untuk mengetahui Pengaruh penerapan *E-learning* dan minat belajar terhadap prestasi belajar Mahasiswa Universitas Negeri Medan Program Studi Pendidikan Ekonomi Tahun masuk 2018.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik ditinjau secara teoritis maupun praktis:

1. Manfaat secara teoritis.

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis terutama menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan pengaruh penerapan *E-learning*, minat belajar dan prestasi belajar mahasiswa.

## 2. Manfaat secara praktis

### a) Bagi Jurusan Pendidikan Ekonomi.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berkontribusi positif sebagai input dan bahan pertimbangan bagi jurusan pendidikan ekonomi untuk lebih memaksimalkan pengetahuan secara teori maupun aplikasi dalam lingkungan pendidikan mengenai penerapan *E-learning* dan minat belajar.

### b) Bagi Pembaca.

Hasil penelitian ini dapat diharapkan dapat digunakan sebagai acuan bagi mahasiswa untuk meningkatkan minat belajar maupun prestasi belajar yang baik ketika penerapan *E-learning* diberlakukan.

### c) Bagi Peneliti Lain.

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan dalam penelitian serupa dan dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain agar lebih sempurna kedepannya.